



BIMBINGAN TEKNIS KOMUNIKASI DIGITAL SEBAGAI PENUNJANG KINERJA APARATUR DESA TAMANSARI, CIAPUS, BOGOR

AUTHOR

¹⁾Maria Jashinta Elisabet Hamboer, ²⁾Iswahyu Pranawukir,
³⁾Mayang Riyantie, ⁴⁾Fikry Suandi, ⁵⁾Filda Angellia

ABSTRAK

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam hubungan sosial. Komunikasi sangat diperlukan untuk manusia dapat saling berinteraksi dengan baik. Adapun komunikasi digital adalah upaya yang dilakukan untuk menunjang proses komunikasi pada umumnya. Digitalisasi pada komunikasi ini adalah melibatkan perangkat digital dalam interaksi dan komunikasi. Untuk menghasilkan pola dan pemahaman komunikasi digital yang baik maka sangat diperlukan adanya pembinaan dan pendampingan dalam mempelajari pola komunikasi digital. Desa Tamansari merupakan Desa yang sedang berkembang dengan dukungan komunikasi digital tersebut. Untuk itu maka dibuatlah Bimbingan Teknis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi khususnya yang berbasis digital untuk para Aparatur Desa Tamansari. Bimbingan teknis ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi atau seminar berkaitan dengan komunikasi digital. Kegiatan tersebut dilakukan di Kantor Desa Tamansari dan diikuti oleh seluruh Aparatur Desa Tamansari, Ciapus, Bogor.

Kata Kunci

Bimbingan Teknis, Komunikasi, Digital, Teknologi, Desa

AFILIASI

Prodi, Fakultas

¹⁻⁴⁾Program Studi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
⁵⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

Nama Institusi
Alamat Institusi

¹⁻⁵⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
¹⁻⁵⁾Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author
Email

Maria Jashinta Elisabet Hamboer
jashinta12@yahoo.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi akan timbul jika seorang manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain, jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi timbul sebagai akibat adanya hubungan sosial. Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *communis* yang artinya "sama", *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti "membuat sama" (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering sebagai asal usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama (Mulyana, 2005:4)

Komunikasi adalah sebuah kegiatan mentransfer sebuah informasi baik secara lisan maupun tulisan. Namun, tidak semua orang mampu melakukan komunikasi dengan baik. Berkomunikasi efektif berarti bahwa komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan. Oleh karena itu, dalam bahasa asing orang menyebutnya *the communication is in tune*, yaitu kedua belah pihak yang berkomunikasi sama-sama mengerti apa pesan yang disampaikan. Menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.

Arah pelayanan publik yang prima berbasis teknologi informasi sebenarnya sudah tertuang dalam Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). SPBE memiliki prinsip efektivitas, keterpaduan, kesinambungan, efisiensi, akuntabilitas, interoperabilitas, dan keamanan (Perpres RI No.95, 2018). Namun dalam implementasinya belum sampai sepenuhnya hingga ke tingkat Desa. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan jumlah sumber daya manusia yang menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan belum meratanya jaringan internet (Arianto, 2018; Mayowan, 2016). Rendahnya tingkat pendidikan, skill, dan pengalaman dari aparat Desa menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas SDM di Desa (Mangindaan & Manossoh, 2018).

Kondisi ini juga terjadi di desa-desa di wilayah kabupaten Bogor. Aminah & Sutanto (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kapasitas aparat desa di Kabupaten Bogor, khususnya pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan meskipun sudah tergolong cukup namun belum optimal dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa.

Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2022, Kabupaten Bogor termasuk kategori "Kabupaten Maju" dengan 90 desa berstatus "Desa Berkembang", 231 desa berstatus "Desa Maju", dan 95 desa berstatus "Desa Mandiri" (Kemendes PDTT, 2022). Desa Tamansari adalah salah satu desa yang baru beranjak statusnya dari Desa Berkembang menjadi Desa Maju.

Dengan status baru tersebut, Desa Tamansari harus memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan (Permen Desa PDTT Nomor 2, 2016). Jika kriteria tersebut dapat dipenuhi, maka dapat meningkat statusnya menjadi "Desa Mandiri", tetapi sebaliknya maka akan turun statusnya menjadi "Desa Berkembang".

Untuk bisa meningkatkan statusnya menjadi Desa Mandiri, maka Pemerintah Desa Tamansari perlu didukung oleh sumber daya manusia aparat Desa yang memadai. Upaya yang dapat dilakukan berupa pelaksanaan bimbingan teknis atau pelatihan bagi aparat desa. Bidang keahlian yang perlu terus menerus ditingkatkan antara lain adalah keahlian komunikasi, keahlian digital, keahlian dalam bidang pelayanan, keahlian dalam bidang teknologi pengembangan desa.



Membahas mengenai komunikasi tentunya akan memerlukan tim yang mumpuni untuk berbagi pengetahuan tersebut. Hal tersebut dikarenakan komunikasi yang efektif dapat mendukung perkembangan kemajuan desa. Begitu pun dengan Teknologi digital yang digunakan dalam penyampaian informasi untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi juga menjadi hal penting untuk menunjang aktivitas aparatur desa dalam memberikan pelayanan terhadap warga desa. Untuk itu dirasa penting untuk melakukan pendampingan kepada aparatur Desa Tamansari dalam bentuk Bimbingan Teknis Terkait Komunikasi Digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini bersifat sementara yang diawali dengan analisis kebutuhan dari Aparatur Desa Tamansari yang memerlukan bantuan dalam upaya meningkatkan pelayanan publik terhadap warga desa Tamansari. Dengan majunya teknologi saat ini tentunya pelayanan publik akan semakin mudah, tepat dan cepat jika didukung dengan digitalisasi, salah satunya adalah bidang komunikasi yang sangat mendukung majunya proses perkembangan desa. Proses komunikasi yang baik akan mendatangkan pemahaman yang baik pula, apalagi jika didukung dengan sarana digital yang membantu kecepatan proses penyampaian informasi kepada masyarakat.

Metode yang dilakukan yaitu berhubungan dengan prosedur, perangkat serta desain yang digunakan. Dengan detail sebagai berikut:

- 1) Wawancara dan diskusi
Wawancara dan diskusi dilakukan terlebih dahulu terhadap Aparatur Desa Tamansari, Ciapus, Bogor. Wawancara ini dimaksudkan untuk menelaah kebutuhan dari Desa atau Aparatur Desa Setempat sekaligus meninjau langsung praktik komunikasi yang sudah dilakukan para Aparatur Desa setempat. Sekaligus juga dalam penelusuran ini ditinjau penggunaan dukungan teknologi digital yang digunakan untuk mendukung komunikasi yang efektif. Dari hasil penelusuran ini ditentukanlah lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu di Kantor Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Ciapus, Bogor dengan alasan bahwa berdasarkan hasil wawancara dan diskusi maka masih diperlukan adanya pembinaan dan adanya pendampingan terhadap Aparatur Desa setempat terkait komunikasi digital.
- 2) Pelaksanaan Kegiatan
Dari hasil survei dan wawancara maka disusunlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan sasaran objek Aparatur Desa Tamansari, Ciapus, Bogor dan dengan materi terkait komunikasi digital yang akan bertindak sebagai narasumber adalah tim dari IBI Kosgoro 1957.
- 3) Tahap Evaluasi
Setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terselesaikan dengan baik dilakukan evaluasi hasil dari kegiatan tersebut
- 4) Pembuatan Luaran (*Outcome*)
Tahap pembuatan luaran adalah tahap pembuatan laporan kegiatan diikuti dengan pembuatan publikasi jurnal yang kemudian akan dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh Peserta Bimbingan Teknis terdiri dari 30 orang peserta yang terdiri dari keseluruhan aparatur / perangkat Desa Tamansari, 2 Instruktur Utama, dan 3 orang tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang memberikan sumbangsuhnya berupa pengalaman, ilmu bidang komunikasi dan teknologi, Materi disampaikan melalui presentasi dan diskusi kelompok kecil.



Susunan acara pada Bimbingan Teknis ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis Komunikasi Digital

No	Jadwal	Kegiatan
1	11.00 – 11.30	Persiapan dan registrasi
2	11.30 – 11.45	Sambutan Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Kampus IBI Kosgoro 1957
3	11.45 – 12.00	Sambutan Kepala Desa Taman Sari
4	12.00 – 13.00	Sesi materi 1: Komunikasi Digital dengan Sosial Media (oleh team teaching)
5	13.00 – 13.15	Tanya jawab dan diskusi
6	13.15 – 13.30	Penutupan

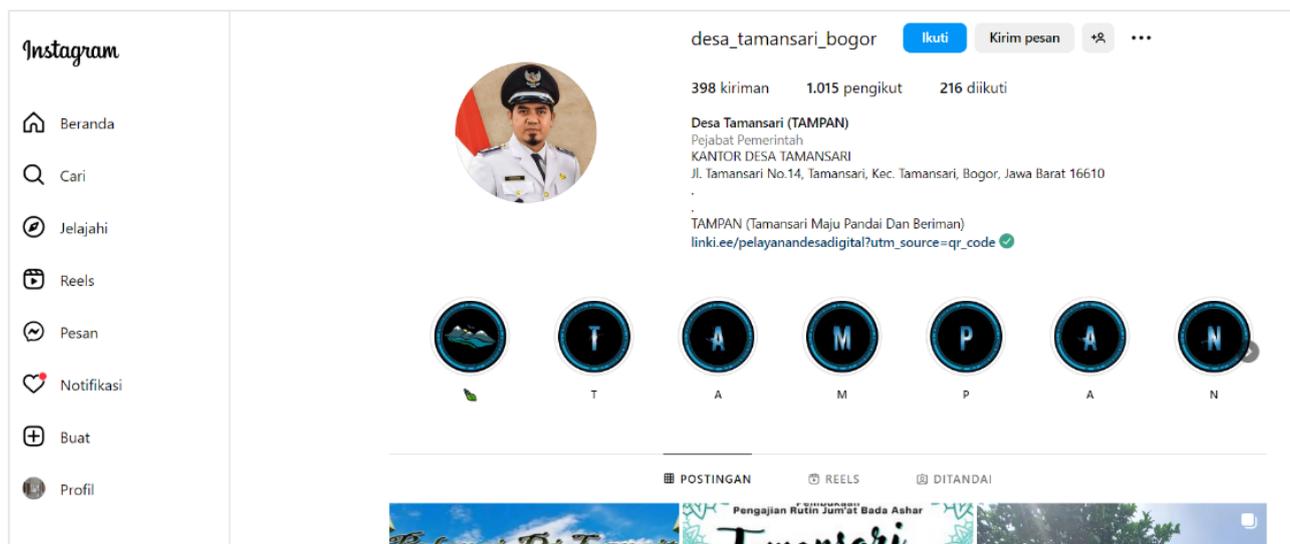
Sesi Utama pada pelaksanaan kegiatan ini mencakup materi komunikasi sosial dengan pemanfaatan sosial media dan aplikasi desain canva sebagai teknologi bantu komunikasi, Pemateri memberikan pembekalan berupa pemahaman tentang arti penting komunikasi yang efektif dan pemahaman serta pendistribusian keterampilan penggunaan teknologi pendukung komunikasi seperti sosial media dan aplikasi canva.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bimbingan Teknis Komunikasi Digital

Pada materi kedua yaitu materi tentang sosial media seperti penggunaan Instagram atau yang lainnya yang dapat dijadikan cara untuk berkomunikasi secara digital, disini peserta diberikan tutorial penggunaan sosial media, salah satunya adalah Instagram yang kemudian dibantu dengan komunikasi via WhatsApp.





Gambar 2. Pengenalan Penggunaan Instagram

Peserta bimbingan teknis ini mempelajari teori dan juga praktik komunikasi digital yang dimaksudkan bahwa nantinya ilmu yang didapat akan membantu peserta merealisasikan praktik tersebut dalam keseharian dalam pelayanan kepada warga

Acara diakhiri dengan sesi tanya jawab tentang materi diikuti tahap evaluasi. Berikut adalah hasil kuesioner yang diberikan ke peserta dan diisi oleh 30 peserta:

Tabel 2. Tabel Evaluasi Kegiatan

No	Deskripsi	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Jenis materi bimtek sesuai dengan kriteria kebutuhan	0	0	0	15,7%	84,3%
2	Waktu pelaksanaan cukup	0	0	0	30,%	70%
3	Penjelasan narasumber jelas	0	0	0	17%	83%
4	materi yang dibawakan narasumber sesuai kebutuhan	0	0	0	16,7%	83,3%
5	Interaksi narasumber dengan peserta baik	0	0	0	19%	81%
6	Peserta menginginkan bimtek dilakukan secara periodik	0	0	0	16,7%	83,3%
7	Peserta memiliki minat untuk mengikuti bimtek lanjutan	0	0	0	50%	50%
8	peserta puas dengan pelaksanaan bimtek	0	0	0	16,7%	83,3%

Dari hasil kuesioner tersebut, seluruh peserta diasumsikan puas terhadap penyajian materi dan interaksi dengan para narasumber.

PENUTUP

Kegiatan PKM kerja sama antara Program Studi Komunikasi dan Program Studi Sistem Informasi IBI Kosgoro 1957 dengan Kantor Desa Tamansari, Ciapus, Bogor berjalan dengan lancar dan peserta juga menyatakan bahwa hasil Bimtek ini bermanfaat khususnya bagi Aparatur Desa setempat guna untuk meningkatkan dan menunjang pelayanan para perangkat desa terhadap warga Desa Tamansari, Ciapus, Bogor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan pada Perangkat Desa Tamansari, Ciapus, Bogor atas terlaksananya Bimbingan Teknis Komunikasi Digital sebagai Penunjang Kinerja Aparatur Desa Tamansari, Ciapus, Bogor dan kami ucapkan terima kasih pada LPPM IBI Kosgoro 1957 yang telah memfasilitasi acara ini dengan dukungan dalam Hibah Internal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IBI Kosgoro 1957.

REFERENSI

- Aminah, S., & Sutanto, H. P. (2018). Analisis Tingkat Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa di Kabupaten Bogor. *Matra Pembaruan*, 2(3), 149–160. <https://doi.org/10.21787/mp.2.3.2018.149-160>
- Arianto, I. D. (2018). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Di Desa Kesamben Kecamatan Kesamben Jombang. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 8(1), 59–65. <https://doi.org/10.33005/jdg.v8i1.1216>
- Hootsuite (We are Social). (2022). *Digital 2022 Indonesia*.
- Kemendes PDTT. (2022). *Peringkat Nilai Rata-Rata Indeks Desa Membangun Tahun 2022*. Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Mangindaan, J. V., & Manossoh, H. (2018). Kualitas Sumber Daya Manusia Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Kecamatan Tabukan Utara Kab. Kepulauan Sangihe. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(1), 35–49. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekososbudkum/article/view/24105>
- Mayowan, Y. (2016). Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Desa (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(01), 14–23. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2016.010.01.2>
- Nikijuluw, G. M. E., Rorong, A., & Londa, V. Y. (2020). Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/29464>
- Nursetiawan, I. (2020). Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Desa Berbasis Smart Village. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 112–120. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/3420>
- Peraturan Presiden RI Nomor 95. (2018). *tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*. Kementerian Sekretariat Negara RI.
- Permen Desa PDTT Nomor 2. (2016). *tentang Indeks Desa Membangun*.
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Baron, Robert. 2013. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Umiarso & Elbadiansyah. 2014. *Interaksionisme Simbolik dari Era Klasik hingga Modern*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi Teori dan Praktik (Komunikasi dalam Kehidupan Kita)*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ruben, Brent D. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

